

Kantin kejujuran sebagai sarana menumbuhkan sikap kejujuran sejak dini

Basofi Ichsan Mahardika , Universitas PGRI Madiun

Vio Angelita Natasya, Universitas PGRI Madiun

Putri Miftahul Azizah Rohmah ✉, Universitas PGRI Madiun

Arini Nova Kurniasari, Universitas PGRI Madiun

Fida Rahmantika Hadi, Universitas PGRI Madiun

✉ azizahp2024@gmail.com

Abstract: Character education is an important foundation in shaping students' personalities from an early age, especially the value of honesty which is the basis of moral behavior. One of the innovative strategies in character building at the elementary school level is through the honesty canteen program, which involves buying and selling transactions conducted without a cashier. This research aims to determine the role and effectiveness of the honesty canteen as a means of teaching the value of honesty and its impact on character formation in elementary school students. The method used in this research is library research, examining various references such as scientific journals, articles, and relevant documents related to the management of honesty canteens and character education. The research results show that the honesty canteen has a positive impact on instilling honest, responsible, and disciplined attitudes in students. This activity also encourages students to understand the importance of integrity without direct supervision. Nevertheless, several obstacles such as low student awareness and weak supervision remain challenges that must be addressed through the active role of teachers and school support.

Keywords: Honesty canteen, character education, honesty

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam membentuk kepribadian siswa sejak dini, terutama nilai kejujuran yang menjadi dasar perilaku moral. Salah satu strategi inovatif dalam pembentukan karakter di sekolah dasar adalah melalui program kantin kejujuran, yaitu kegiatan transaksi jual beli yang dilakukan tanpa adanya penjaga kasir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan efektivitas kantin kejujuran sebagai sarana pembelajaran nilai kejujuran serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (library research) dengan menelaah berbagai referensi berupa jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen yang relevan terkait pengelolaan kantin kejujuran dan pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kantin kejujuran memberikan dampak positif terhadap pembiasaan sikap jujur, tanggung jawab, dan disiplin siswa. Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk memahami pentingnya integritas tanpa pengawasan langsung. Meskipun demikian, beberapa kendala seperti rendahnya kesadaran siswa dan lemahnya pengawasan tetap menjadi tantangan yang harus diatasi melalui peran aktif guru dan dukungan sekolah.

Kata kunci: Kantin Kejujuran, Pendidikan Karakter, Kejujuran



Copyright ©2025 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar
Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Penanaman pendidikan karakter sejak usia dini sangat penting untuk menghadapi tantangan moral generasi muda di tengah perkembangan zaman modern. Di era yang dipenuhi oleh arus globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan nilai sosial, anak-anak perlu dibekali dengan pembentukan karakter yang kuat agar tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia, jujur, dan bertanggung jawab.

Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), disebutkan bahwa pendidikan karakter bertujuan membentuk generasi bangsa yang berakhlak mulia, mandiri, dan bertanggung jawab (Musawwamah & Taufiqurrahman, 2019). Salah satu nilai utama dalam pendidikan karakter adalah kejujuran, yang merupakan fondasi dari integritas dan moralitas dalam kehidupan bermasyarakat. Sekolah dasar (SD) sebagai tempat awal pembentukan kepribadian anak memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter tersebut. Usia SD dikenal sebagai masa keemasan (*golden age*), di mana anak-anak lebih mudah menyerap nilai, norma, dan perilaku melalui pengalaman nyata dan pembiasaan (Hasanah, 2018).

Salah satu bentuk implementasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah dasar adalah kegiatan kantin kejujuran. Kantin kejujuran menggunakan konsep yang berbeda dari pada yang kantin yang lain. Kantin kejujuran merupakan tempat siswa membeli makanan atau barang tanpa ada penjaga kasir (Fajrin & Mariyati, 2023). Siswa diharapkan membayar sesuai harga yang ditentukan secara mandiri. Kegiatan ini dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mempraktikkan nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Melalui kantin kejujuran, siswa dilatih untuk bertanggung jawab terhadap tindakannya, serta menyadari pentingnya bersikap jujur meskipun tanpa pengawasan langsung. Dengan kata lain, kantin kejujuran bukan hanya sebagai tempat membeli makanan, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter yang bersifat praktis dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kantin kejujuran memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa. Hasil penelitian (Ningsih, 2022) yang menyatakan kantin kejujuran memiliki dampak positif yaitu membentuk karakter berperilaku jujur, bertanggung jawab, disiplin peserta didik. Kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai moral, khususnya kejujuran, dan Meningkatkan penerapan nilai-nilai positif dalam kehidupan sekolah. Oleh sebab itu, penting bagi sekolah dasar untuk terus mengembangkan inovasi pendidikan karakter, salah satunya melalui pengelolaan kantin kejujuran secara konsisten dan terintegrasi dengan program pembelajaran. Hal ini akan memberikan kontribusi nyata dalam membentuk generasi muda yang jujur dan bertanggung jawab sejak dini. Mengingat pentingnya pembentukan karakter sejak dini, maka diperlukan kajian mengenai peran kantin kejujuran dalam mendidik siswa agar terbiasa bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode studi pustaka (*library research*). Teknik ini dilakukan dengan menelaah berbagai referensi tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti buku ilmiah, jurnal terakreditasi, artikel, dan dokumen lainnya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali beragam teori serta temuan dari studi sebelumnya yang relevan. Metode ini sangat tepat diterapkan untuk penelitian yang bersifat kualitatif atau teoritis, karena memungkinkan peneliti membangun dasar teori

yang kuat tanpa perlu melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Selama proses pengumpulan data, peneliti secara selektif memilih literatur yang memiliki tingkat keandalan tinggi, seperti karya ilmiah dari para ahli dan sumber terpercaya lainnya. Tujuannya adalah untuk memperkuat analisis serta menemukan celah penelitian yang belum banyak dikaji oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, studi kepustakaan tidak hanya berfungsi sebagai landasan teori, melainkan juga sebagai penunjang dalam merumuskan fokus permasalahan dan arah penelitian secara menyeluruh.

HASIL PENELITIAN

Melalui penelitian dari kajian pustaka yang mengkaji berbagai sumber literatur tentang pendidikan karakter dan penerapan kantin kejujuran, diperoleh sejumlah temuan yang menunjukkan bagaimana kantin kejujura dapat menjadi media efektif dalam menanamkan nilai kejujuran sejak dini. Adapun hasil kajian tersebut tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

No	Nama penulis,tahun	Judul	Populasi dan sampel	Jenis penelitian	Pengumpulan data	Hasil/kesimpulan
1.	(Restuningt yas & Utomo, 2024)	Pendidikan Antikoru psi: Penanaman Karakter Jujur melalui Kantin Kejujuran di Sekolah Dasar	Deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus	Deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus tasi	Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan kantin kejujuran harus diimbangi dengan pemberian pemahaman mengenai karakter jujur kepada siswa melalui pembelajaran atau penjelasan guru dan orang tua. Kantin kejujuran memberikan banyak dampak positif terhadap siswa, seperti melatih siswa jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain, menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab. Pelaksanaan kantin kejujuran tidak terlepas dari kendala, kendala yang dihadapi tentu dapat mempengaruhi keberhasilan kantin kejujuran dalam menanamkan karakter jujur. Kendala yang dihadapi seperti kesulitan menghitung pada siswa dan tidak adanya kembalian dapat merugikan kantin kejujuran

2.	(Altway, et al., 2023)	Pendampingan Kantin Kejujuran Berbasis Halal Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Rungkut Surabaya		Penelitian kualitatif deskriptif / pengabdian kepada masyarakat	Observasi, wawancara, dokumentasi, dan pelatihan langsung (kegiatan KKN)	Terbentuknya kantin kejujuran berbasis halal di SDN Penjaringan Sari 2, SDN Rungkut Kidul 1, dan SDN Kedung Baruk. Guru dan siswa dilatih dan disosialisasi mengenai pentingnya konsumsi produk halal dan kejujuran dalam transaksi, Penerapan Sistem Jaminan Halal (SJH) berhasil dilakukan melalui pelatihan kader dan pendampingan teknis, Pendampingan berhasil meningkatkan kesadaran dan implementasi gaya hidup halal dan jujur di lingkungan sekolah dasar. Kantin menjadi sarana edukasi karakter dan syariat Islam secara nyata.
3.	(Atika, 2016)	Pengaruh Pelaksanaan Kantin Kejujuran dalam Membentuk Akhlak Siswa di SDN 114 Palembang		Kuantitatif	Teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, wawancara, dokumentasi	Koefisien korelasi sebesar $r = 0,98$ menunjukkan pengaruh sangat tinggi, Siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Program kantin berperan besar dalam mendukung pelajaran akhlak dan aqidah di kelas, Manajemen kantin kejujuran terbukti efektif membentuk karakter jujur siswa. Meskipun manajemen belum optimal, kesadaran dan sikap siswa terhadap kejujuran meningkat secara signifikan
4.	(Khotimah, et al., 2020)	Penanaman Karakter Kejujuran		Kualitatif	Penyuluhan, Pendampingan (advokasi), observasi dan	Kantin anti korupsi di SD/MI Ngargorejo dijalankan secara sederhana tanpa

		n Melalui Kantin Anti Korupsi pada Siswa SD/MI Ngargorejo, Ngemplak, Boyolali			wawancara, dokumentasi (foto, grafik, kutipan langsung siswa dan guru)	penjaga. Siswa membeli, membayar, dan mengambil kembalian sendiri, didukung oleh tulisan pengingat nilai kejujuran. Siswa menunjukkan sikap jujur dan lebih memilih berbelanja di kantin ini. Penjualan meningkat selama program, dan guru menilai program ini sangat efektif, kantin anti korupsi efektif menanamkan nilai kejujuran, kemandirian, dan tanggung jawab melalui praktik langsung yang sederhana namun bermakna.
5.	(Azeera, Wardini, & Sulistyorini, 2022)	Implementasi Kantin Kejujuran dalam Meningkatkan Sikap Amanah dan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Sekolah Dasar		Studi Literatur	Teknik pengumpulan data dengan mencari referensi referensi yang relevan dan fakta dari buku, jurnal ilmiah, kamus maupun bahan-bahan yang terpercaya dari website yang telah diteliti sebelumnya dan metode Kualitatif menggunakan wawancara.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya kantin kejujuran membuat ekonomi sekolah sedikit lebih membantu dan siswa menjadi mempunyai tanggung jawab untuk melakukan kejujuran guna meningkatkan sikap amanah dan akhlakul karimah.
6.	(Cahyani & Hidayat, 2023)	Tinjauan Pustaka Sistematis: Program Kantin Kejujuran untuk Meningkatkan Karakter Jujur di Sekolah Dasar	Data pada penulisan ini menggunakan artikel dari sumber google scholar dengan rentang waktu 10 tahun terakhir yang membahas program	a systematic literature review	Pengumpulan menggunakan ekstraksi data, termasuk informasi mengenai ukuran sampel/jumlah informan, desain penelitian, metode penelitian yang dipergunakan.	Berdasarkan hasil penelitian strategi pelaksanaan kantin kejujuran harus ada keterlibatan guru, murid, dan seluruh orang yang terdapat pada lingkungan sekolah tersebut. Berjalannya program kantin kejujuran berguna untuk meningkatkan karakter jujur pada siswa tidak hanya

			kantin kejujuran. Data dianalisis dengan menggunakan kata kunci kantin kejujuran dan karakter kejujuran			siswa yang berperan, akan tetapi guru dan orang yang ada di dalam lingkungan sekolah juga harus ikut adil dalam pelaksanaan program kantin kejujuran
--	--	--	---	--	--	--

PEMBAHASAN

Hasil dari keenam penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa kantin kejujuran memberikan pengaruh positif dalam pembentukan karakter jujur pada siswa sekolah dasar. Melalui aktivitas mandiri seperti membeli dan membayar tanpa adanya pengawasan langsung, siswa dilatih untuk mengembangkan sikap jujur, bertanggung jawab, serta mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Restuningtyas & Utomo (2024) menegaskan bahwa efektivitas kantin kejujuran akan lebih optimal jika disertai dengan pendekatan edukatif melalui guru dan orang tua. Kejujuran tidak cukup dibiasakan melalui praktik, tetapi perlu dikuatkan dengan pemahaman nilai secara langsung dan berkelanjutan.

Penjelasan mengenai hasil tabel sistematis di atas mengenai terbentuknya kantin kejujuran yang berbasis halal di SDN Penjaringansari 2, SDN Rungkut Kidul 1, dan SDN Kedung Baruk. Guru dan siswa diberi pelatihan dan sosialisasi mengenai pentingnya mengonsumsi produk halal serta kejujuran dalam transaksi. Penerapan Sistem Jaminan Halal (SJH) sukses dilaksanakan melalui pelatihan kader dan dukungan teknis, yang berhasil meningkatkan kesadaran serta penerapan gaya hidup halal dan jujur di lingkungan sekolah dasar. Kantin berfungsi sebagai media untuk pendidikan karakter dan penerapan syariat Islam secara nyata (Altway, et al., 2023). kantin kejujuran menunjukkan pengaruh yang sangat besar, Siswa memahami serta menerapkan nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Program kantin kejujuran memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran akhlak dan aqidah di kelas. Pengelolaan kantin kejujuran terbukti berhasil membentuk karakter siswa yang jujur meskipun dalam pengelolaan masih belum maksimal, pemahaman dan sikap siswa terhadap integritas meningkat dengan pesat (Atika, 2016).

Kantin kejujuran atau kantin anti korupsi di SD/MI Ngargorejo beroperasi dengan cara yang sederhana tanpa pengawasan. Siswa membeli, membayar, dan mengambil kembalian sendiri, didukung oleh pesan pengingat tentang pentingnya kejujuran. Siswa menunjukkan perilaku yang jujur dan lebih suka berbelanja di kantin ini. Penjualan meningkat sepanjang program, dan para guru menilai bahwa program ini sangat berhasil, kantin kejujuran berhasil menanamkan nilai integritas, kemandirian, dan tanggung jawab melalui praktik langsung yang sederhana tetapi bermakna (Khotimah, et al., 2020). Azeera, Wardini, & Sulistyorini (2022) menyatakan melalui studi pustaka bahwa kehadiran kantin kejujuran tidak hanya membentuk kepribadian siswa, tetapi juga membantu ekonomi sekolah. Siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam bersikap amanah dan menunjukkan akhlak terpuji. Penelitian Cahyani & Hidayat (2023) melalui kajian pustaka sistematis menekankan pentingnya keterlibatan seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan staf, agar nilai kejujuran benar-benar menjadi budaya bersama. Keberhasilan kantin kejujuran sangat bergantung pada kerjasama seluruh elemen sekolah

SIMPULAN

Kantin kejujuran merupakan sarana efektif untuk menumbuhkan sikap jujur sejak dini pada peserta didik. Melalui sistem di mana siswa melayani dan membayar sendiri tanpa pengawasan langsung, kantin ini melatih kejujuran dalam berbagai aspek seperti berbicara, bertransaksi, dan bertanggung jawab atas tindakan sendiri. Implementasi kantin kejujuran di sekolah tidak hanya membiasakan siswa berperilaku jujur, tetapi juga menginternalisasi nilai kejujuran sebagai bagian dari karakter mereka sehari-hari. Selain melatih kejujuran, kantin ini juga mengajarkan disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian sejak usia dini, sehingga berkontribusi pada pembentukan karakter yang kokoh dan berintegritas. Keberadaan kantin kejujuran juga diharapkan dapat mengurangi perilaku korupsi di masa depan dengan membentuk generasi muda yang berjiwa jujur dan disiplin. Dukungan dari sekolah dan lingkungan sangat penting untuk keberhasilan program ini, yang dapat dikombinasikan dengan pembelajaran nilai moral di kelas agar kejujuran menjadi kebiasaan dan karakter yang melekat pada siswa.

Untuk memastikan kantin kejujuran dapat diterapkan secara efektif di lingkungan sekolah, perlu adanya keterlibatan aktif dari berbagai pihak seperti guru, orang tua, dan pihak sekolah. Sekolah dapat mendukung program ini dengan menyediakan metode pemantauan tidak langsung, seperti buku catatan atau kotak saran, guna mengevaluasi kebiasaan siswa tanpa mengurangi esensi kejujuran. Selain itu, penguatan nilai kejujuran sebaiknya dibarengi dengan pendidikan karakter secara terintegrasi di dalam kelas melalui kegiatan diskusi, refleksi nilai, dan keteladanan dari pendidik. Pemberian apresiasi terhadap siswa yang menunjukkan kejujuran juga dapat menjadi dorongan positif. Dengan lingkungan yang mendukung serta pendidikan nilai yang berkesinambungan, kantin kejujuran berpotensi besar membentuk karakter peserta didik yang jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Altway, S., Zuchrillah, D. R., Qomariyah, L., Suprpto, S., Wardhani, R., & Atletiko, F. J. (2023). Pendampingan Kantin Kejujuran Berbasis Halal Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Rungkut Surabaya. *Sewagati*, 7(5), 732-741. doi:<https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i5.572>
- Atika, N. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Kantin Kejujuran Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di SDN 114 Palembang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 105-119.
- Azeera, A., Wardini, D. A., & Sulistyorini, S. (2022). Implementasi kantin kejujuran dalam meningkatkan sikap amanah dan akhlakul karimah bagi siswa sekolah dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 213-222. doi:<https://doi.org/10.32832/jpg.v3i3.7381>
- Cahyani, L. I., & Hidayat, M. T. (2023). Tinjauan pustaka sistematis: Program kantin kejujuran untuk meningkatkan karakter jujur di sekolah dasar. *urnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 84-94. doi:<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25442>
- Fajrin, A. C., & Mariyati, L. I. (2023). Peran Kantin Kejujuran Untuk Menanamkan Pendidikan Anti Korupsi Pada Siswa : Studi Literature Review. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 1(04), 640-648. Diambil kembali dari <http://e-journal.naurendigiton.com/index.php/jam/article/view/729>
- Hasanah, U. (2018). Implementasi pendidikan multikultural dalam membentuk karakter anak usia dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Khotimah, R. P., Putro, D. S., Utomo, G. W., Hidayah, A. F., Astriyanti, N. E., Sari, Y. R., & ... Zakiah, Z. (2020). Penanaman Karakter Kejujuran Melalui Kantin Anti Korupsi pada Siswa SD/MI Ngargorejo, Ngemplak, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 24-27.
- Musawwamah, S., & Taufiqurrahman, T. (2019). Penguatan karakter dalam pendidikan sistem persekolahan (implementasi PERPRES nomor 87 tahun 2017 tentang

- penguatan pendidikan karakter). *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 16(1), 40-54. doi:<https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i1.2369>
- Ningsih, S. W. (2022). Analisis Pembentukan Nilai Karakter Jujur Siswa Sekolah Dasar melalui Kantin Kejujuran. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(5), 918-923. doi:<https://doi.org/10.22460/collase.v5i5.12136>
- Restuningtyas, A. B., & Utomo, A. C. (2024). Pendidikan Antikorupsi: Penanaman Karakter Jujur Melalui Kantin Kejujuran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 86-98. doi:<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v12i1.30900>